

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi dalam penelitian Implementasi Kebijakan Tentang Barang Dilarang Ekspor Dan Barang Dilarang Impor Pada Impor Pakaian Bekas ini dilakukan di Kota Bekasi. Penelitian ini dilakukan Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen Dan Tertib Niaga Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Balai Pengawasan Tertib Niaga Bekasi, dan di beberapa *mall* serta pasar yang banyak menjual impor pakaian bekas. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pada aspek kemudahan dalam mengakses informasi.

Dalam hal ini, yang menjadi lokasi penelitian adalah kota Bekasi. Sehingga peneliti dapat memperoleh data dan informasi dengan tepat dan benar-benar diperlukan untuk penelitian. Durasi waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni mulai dari bulan Maret 2023 dengan tahapan observasi awal hingga akhir penyelesaian penelitian ini.

3.2 JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang berusaha menjelaskan sedetail mungkin objek masalah berdasarkan fakta yang diperoleh dilapangan mengenai Implementasi Kebijakan Tentang Barang Dilarang Ekspor Dan Barang Dilarang Impor Pada Impor Pakaian Bekas Di Kota Bekasi.

Dalam pengertian yang lain, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk kata-kata dan tidak menggunakan angka-angka serta tidak menggunakan berbagai pengukuran. Penelitian kualitatif bisa digunakan dalam berbagai pendekatan, antara lain: etnografi, studi naturalistic, studi kasus, studi lapangan, pekerjaan teknis, dan pengamatan langsung (Sugiyono, 2003). Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti:

mengajukan pertanyaan, Menyusun prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para informan atau partisipan.

Adapun data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari responden yang digunakan dalam penelitian. Untuk mendapatkan data primer ini dilakukan melalui wawancara dan alat bantu lainnya. Data primer didapatkan langsung dari sumbernya (subjek penelitian) yang berhubungan dengan peneliti serta mampu memberikan informasi.

Data primer diperoleh dari implementor secara langsung yang dilakukan melalui wawancara maupun dengan menggunakan kuesioner. Data primer yang dikumpulkan meliputi :

Adapun sumber data primernya adalah data-data yang berkenaan dengan pelaku penjual pakaian bekas. Selain itu data juga diperoleh melalui berbagai instansi seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen Dan Tertib Niaga Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Balai Pengawasan Tertib Niaga Bekasi serta para pelaku usaha pakaian bekas impor.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dapat mendukung data primer, dapat berupa catatan-catatan resmi, laporan-laporan atau dokumen, majalah, karya tulis ilmiah, makalah serta data pendukung lainnya. Data sekunder dapat diperoleh dari publikasi ilmiah. Batasan dari data sekunder tersebut adalah sepanjang dapat mendukung isi dan pembuatan yang akan diperlukan nantinya dalam penelitian ini. maka data sekunder yang ada dalam penelitian ini didapatkan dari Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen Dan Tertib Niaga Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Balai Pengawasan Tertib Niaga Bekasi, dan para pelaku usaha pakaian bekas impor.

3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Jadi pengertian dapat disimpulkan bahwa metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya para pelaku usaha pakaian bekas impor di Kota Bekasi untuk melihat Implementasi Kebijakan Tentang Barang Dilarang Ekspor Dan Barang Dilarang Impor Pada Impor Pakaian Bekas Di Kota Bekasi.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah , artinya pertanyaan dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara merupakan komunikasi yang dilakukan antara peneliti dan informan.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan sumber data primer untuk saling bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab yang dilakukan secara terstruktur untuk memperoleh hasil yang rinci mengenai Implementasi Kebijakan Tentang Barang Dilarang Ekspor Dan Barang Dilarang Impor Pada Impor Pakaian Bekas Di Kota Bekasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) yang merupakan sumber informasi berupa bahan-bahan tertulis atau tercatatat. Dokumentasi yaitu Teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data dari informan.

Seperti pengumpulan data dengan menyalin dokumen-dokumen dari Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen Dan Tertib Niaga Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Balai Pengawasan Tertib Niaga Bekasi, dan para pelaku usaha pakaian bekas impor. Proses yang dilakukan dalam pengambilan data dan penelitian ini dengan menggunakan kamera handphone, serta menulis hasil wawancara yang dilakukan terhadap narasumber.

3.4 TEKNIK PENENTUAN INFORMAN

Dalam penelitian ini Teknik yang digunakan dalam penentuan informan yaitu menggunakan Teknik *purposive*. Teknik *purposive* adalah *teknik sampling non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait Implementasi Kebijakan Tentang Barang Dilarang Ekspor Dan Barang Dilarang Impor Pada Impor Pakaian Bekas Di Kota Bekasi. Pemilihan informan dalam penelitian ini, diperoleh dengan melakukan kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa informan, diantaranya yaitu para aparatur di Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen Dan Tertib Niaga Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Balai Pengawasan Tertib Niaga Bekasi, dan para pelaku usaha dagang impor pakaian bekas.

Tabel 3. 1 Deskripsi Informan

No.	Narasumber	Jumlah	Tujuan
1.	Pegawai Perdagangan Ahli Pertama Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen Dan Tertib Niaga Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.	1 (orang)	Untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Tentang Barang Dilarang Ekspor Dan Barang Dilarang Impor Pada Impor Pakaian Bekas Di Kota Bekasi serta mengetahui peran Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen Dan Tertib Niaga Kementerian Perdagangan Republik Indonesia serta mensosialisasikan peraturan menteri perdagangan pada barang dilarang ekspor dan barang dilarang impor pada impor pakaian bekas dan mengetahui perannya sebagai institusi pemerintah dalam merealisasikan peraturan tersebut.
2.	Pegawai Perdagangan Ahli Pertama Balai Pengawasan Tertib Niaga Bekasi.	1 (orang)	Untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Tentang Barang Dilarang Ekspor Dan Barang Dilarang Impor Pada Pakaian Bekas Impor Di Kota Bekasi serta mengetahui peran Balai Pengawasan Tertib Niaga Bekasi. Serta mensosialisasikan

			peraturan menteri perdagangan pada barang dilarang ekspor dan barang dilarang impor pada pakaian bekas impor di kota Bekasi dan mengetahui perannya sebagai institusi pemerintah dalam merealisasikan peraturan tersebut.
3.	Pelaku Usaha Pakaian Bekas Impor di Kota Bekasi.	5 (orang)	Untuk mengetahui sejauh mana pengimplementasian kebijakan dan sosialisasi terhadap peraturan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 18 Tahun 2021 Tentang Barang Dilarang Ekspor Dan Barang Dilarang Impor khususnya pada impor pakaian bekas di kota Bekasi.
4.	Masyarakat pembeli impor pakaian bekas	3 (orang)	Untuk mengetahui sejauh mana pengimplementasian kebijakan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 18 Tahun 2021 Tentang Barang Dilarang Ekspor Dan Barang Dilarang

		Impor Pada Impor Pakaian Bekas di kota Bekasi.
	Jumlah	10 (orang)

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus samapai tuntas, sehingga datanya jenuh metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui empat tahap, yakni pengumpulan data, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/Verification*.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data penelitian di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang tepat sehingga dapat menemukan data yang akurat dalam penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.

5. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu dapat sesederhana dengan format yang rapi, grafik, chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami.

6. Menarik kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6 UJI KEABSAHAN DATA

Uji keabsahan data sangat penting dalam suatu penelitian. Uji keabsahan data dilakukan untuk menguji apakah terdapat kesesuaian data dalam penelitian antara data yang diperoleh dengan kenyataan sesungguhnya dilapangan. Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik triangulasi. Teknik triangulasi sendiri yaitu sebagai Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Adapun Teknik yang dipakai dalam menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Menambah Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sangat memanfaatkan waktu penelitian. Jangka waktu yang longgar memungkinkan peneliti dengan memanfaatkan waktu penelitian dengan menjalin hubungan secara akrab dengan orang-orang yang diwawancarai (informan) dan menjaga kehormatan dan nama baik mereka, sehingga memperoleh data yang akurat.

2. Pengamatan Yang Dilakukan Secara Terus Menerus

Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara terus menerus, cermat dan tepat untuk mendapatkan informasi dari informan.

3. Triangulasi

Triangulasi menurut Moleong (2007:330) adalah pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu hal lain. Di luar data itu untuk keperluan data dengan memanfaatkan sesuatu hal lain. Di luar data itu untuk keperluan data pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

4. Menggunakan Bahan Refrensi

Bahan refrensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.